

PENUTUP

Setelah di uraikan secara panjang lebar tentang makna budaya Masangin di alun-alun kidul kraton Yogyakarta serta menelaah beberapa sub-sub bab bahasan di dalamnya, maka sampailah kini pada suatu kesimpulan yang merupakan bab terakhir dari beberapa bab, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- [illegible]

sultan memberikan sabdanya bahwa yang bisa melewati syarat sang putri itu, hanyalah pemuda yang hatinya benar benar bersih dan tulus.

2. Dalam prosesi Budaya *Masangin* ini terdapat simbol religi terkait dengan Makna “hablumminallah wa hablumminannas” yang artinya kurang lebih menjaga hubungan baik (iman) antara manusia dan juga penciptanya dan hubungan baik antar manusia. Sementara manusia yang menutup matanya diasumsikan tidak tahu atas apa yang dikehendaki oleh Tuhan-Nya oleh karena itu manusia hanya bisa berusaha melalui segala cobaan hidup yang digambarkan kesulitan mencapai celah diantara dua pohon tersebut. Atau justru dapat pula dimaknai sebagai wujud pencarian titik keseimbangan di dalam kehidupan.
3. Nilai islam dalam budaya Masangin adalah sebelum melakukan budaya masangin pelaku mengawalinya dengan berdoa dalam laku Masanginnya dengan bertawasul kepada Rasulallah. Serta terjalinnya silaturahmi antar sesama manusia. Mayoritas masyarakat sekitar alun-alun kidul merespon positif adanya Budaya *Masangin* ini kerana dapat menambah penghasilan masyarakat sekitar yang berjualan di sekitar alun-alun kidul kraton Yogyakarta.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian, pengkajian data–data dan pada bab akhir memberikan kesimpulan hasil temuan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu di jadikan catatan penting bagi

Yogyakarta.

2. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan s kesempurnaan. oleh karena itu, dengan rendah h yang tulus, peneliti memohon saran dan kritik dari kebaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini. Mudah ini bisa memberikan manfaat buat peneliti, pembaca kebudayaan Islam di kemudian hari.

- Yogyakarta.
2. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan s kesempurnaan. oleh karena itu, dengan rendah h yang tulus, peneliti memohon saran dan kritik dari kebaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini. Mudah ini bisa memberikan manfaat buat peneliti, pembaca kebudayaan Islam di kemudian hari.